

Penerapan Metode Kisah dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA 1 TAMBUN UTARA

Application of the Story Method in PAI Learning to Improve Learning Motivation for Class XI Students at SMA 1 TAMBUN UTARA

Rizki Mahendra , Yayat Suharyat

Universitas Islam "45" Bekasi

Email : rizkimahendra331@gmail.com , yayat_suharyat@gmail.com

Alamat, Jalan Cut Meutia No 83 ; Kota/Kabupaten, Kota Bekasi - Prov. Jawa Barat - Indonesia ; Kode Pos, 17113 ; Telepon, (021) 8801027

Article History:

Received: 28 September 2022

Revised: 05 Oktober 2022

Accepted: 28 Oktober 2022

Keywords: *Story Method, PAI Learning, Learning Motivation, SMA 1 Tambun Utara*

Abstract The purpose of this study is to overcome the problems experienced by Class XI Students at SMA 1 Tambun Utara, Bekasi Regency in learning Islamic religion, namely in the teaching and learning process, in this case when students take part in Islamic religious education learning, students are less motivated in participating to ask questions, as well as the inactivity of students in answering questions posed by educators due to the use of monotonous learning methods. So for this problem, researchers who are contributing to PPL activities at the "45" Islamic University Campus are finally interested in offering the application of the story method as an effort to overcome the above problems. This research was carried out at SMA 1 Tambun Utara, Bekasi Regency, Tambun Utara District, Bekasi Regency, West Java, on September 5-20 2022. The objects of this activity were Class IX students at SMA 1 Tambun Utara. Then after the application of this story method there is an increase in learning motivation in children

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk penelitian mengatasi permasalahan yang di alami pada Siswa Kelas XI di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi dalam pembelajaran agama Islam, yakni dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik kurang termotivasi dalam berpartisipasi untuk mengajukan pertanyaan, serta kurang aktifnya peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik karena penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Maka atas problematika tersebut peneliti yang sedang berkontribusi pada kegiatan PPL Kampus Universitas Islam "45" akhirnya tertarik untuk menawarkan penerapan metode kisah sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan diatas. Penelitian ini di laksanakan di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada tanggal 05-20 September 2022. Yang menjadi objek kegiatan ini adalah peserta didik Kelas IX di SMA 1 Tambun Utara. Kemudian setelah di terapkannya metode kisah ini terjadi peningkatan motivasi belajar dalam diri anak..

Kata Kunci : Metode Kisah, Pembelajaran PAI, Motivasi Belajar, SMA 1 Tambun Utara

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan manusia tidak bisa menarik diri dari pendidikan, karena pendidikan merupakan instrument terpenting yang harus di miliki oleh setiap manusia (Ahmad 2014). Selain itu, dengan pendidikan ini pula akhirnya manusia mampu menjawab setiap pertanyaan yang muncul di dalam dirinya, sehingga mau tidak mau pendidikan harus kita miliki sebagai senjata untuk menghadapi kehidupan (Sudjana 2004).

Pengertian pendidikan itu sendiri adalah sebuah konsep dalam upaya megarahkan anak, yakni dengan mengubah sikap serta prilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran (Arti Kata Pendidikan n.d.). Usaha yang dimaksud adalah usaha untuk menjunjung tinggi prikemanusiaan dan kecerdasan bangsa (Hanindita Basmatulhana 2022). Adapun fungsi dari pada pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan, tingkah laku, serta peradaban bangsa yang bermatabat, serta bertujuan untuk menggali potensi agar menjadi manusia yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, dan betakwa kepada Tuhan yang Maha Esa betakwa kepada Tuhan yang Maha Esa (Dedy Mulyasana 2015).

Dari singkatnya uraian diatas setidaknya kita mengerti akan betapa pentingnya melakukan, memelihara, mengawasi, serta berperan aktif dalam setiap kegiatan pendidikan yang ada. Karena dengan begitu artinya kita sudah berpartisipasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945 (Muhardi 2004).

Sepantasnya hari ini, dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode yang disusun untuk menyampaikan materi (Maulida and Ridwan 2022). Untuk itu, sebagai penentu lancarnya proses belajar mengajar, sekaligus pengatur dan sebagai pelaku utama,yakni seorang guru/pendidik (Wahid 2013). Menentukan sebuah metode merupakan sebuah urgensi yang harus diperhatikan, karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar bisa ditentukan dari pemilihan metode yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung (Djamarah and Zain 2010). Karena metode itu sendiri merupakan sebuah kata yang memiliki kesamaan dari kata “cara” atau “jalan” yang di lalui untuk mencapai tujuan (Lorens 1996), semakin bagus jalan semakin cepat pula kita akan mencapai tujuan.

Adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, akan memberikan peluang besar untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar (Azizeh 2021). Sehingga memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar dengan nyaman, dan interaksi antara guru dengan peserta didik berjalan dengan impresif dan baik.

berdasarkan observasi awal pada Siswa Kelas XI di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi dalam pembelajaran agama Islam ditemukan sebuah masalah, yakni dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik kurang termotivasi dalam berpartisipasi untuk mengajukan pertanyaan, serta kurang aktifnya peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik.

Maka atas dasar itu, peneliti yang sedang berkontribusi dalam kegiatan menjalankan program PPL dari Kampus Universitas Islam “45” Bekasi, tertarik untuk melaksanakan Penelitian dengan menerapkan Metode Kisah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada Siswa Kelas XI di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi, untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada tanggal 05-20 September 2022. Yang menjadi objek kegiatan ini adalah peserta didik Kelas IX di SMA 1 Tambun Utara.

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui data yang diperoleh dari hasil pendampingan belajar di lapangan (Sugiyono 2017) terhadap peserta didik kelas Siswa Kelas XI di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Pelaksanaan kegiatan ini dijalankan oleh 1 mahasiswa dengan berkolaborasi bersama guru PAI dari sekolah dan dosen pembimbing lapangan dari Unisma Bekasi. Mahasiswa tersebut berkontribusi untuk membimbing, mengajar, dan mengarahkan peserta didik pada saat pendampingan belajarmelalui beragam model pembelajaran yang telah dipersiapkan dan dirancang sebelumnya.

Dalam kegiatan ini juga terdapat 3 tahapan yang harus dilalui peneliti, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini juga ditinjau dari hasil observasi dan pengamatan terlebih dahulu, terhadap siswa kelas XI SMA 1 Tambun Utara, terkait kepuasan, motivasi peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Lokasi dan Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilaksanakan di tempat yang sudah di tentukan oleh Panitia pelaksanaan PPL Unisma Bekasi, yakni di Sekolah SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi, Jalan Raya Sriamur, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Dengan Kepala Sekolah bernama Bapak Mamat Sudirahmat (Profil SMAN 1 TAMBUN UTARA n.d.).

Sebelum melakukan kegiatan ini, peneliti sudah melakukan kordinasi, diantaranya kepada; Dosen Pembina PPL Unisma Bekasi, Kepala Sekolah SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi, Serta Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 1: Lokasi Kegiatan



Gambar 2: Lapangan Sekolah

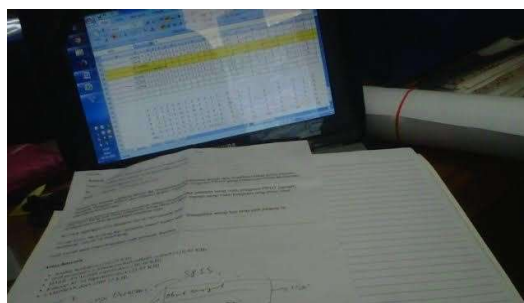
Setelah melakukan Observasi, peneliti kemudian melakukan tahap selanjutnya, yaitu tahap identifikasi masalah. Dan di ketemukan berbagai macam permasalahan dalam pembelajaran di SMA 1 Tambun Utara, bahwa motivasi atau semangat anak untuk belajar mulai menurun. Bahkan seringkali anak merasakan kejenuhan dan bosan di dalam belajar, di karenakan situasi pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang asik. Oleh karena itu, dibutuhkan sesuatu yang paling tidak bisa menjadi pembeda atas suasana yang monoton tersebut, sehingga dapat memunculkan kembali motivasi belajar anak (Hapsari and Fatimah 2021).

2. Pelaksanaan Kegiatan

Metode kisah adalah suatu cara mengajar yang pada hakikatnya sama halnya dengan metode ceramah, karena informasi yang disampaikan melalui penuturan atau penjelasan lisan dari seseorang kepada orang lain, namun tetap ada sisi perbedaannya, seperti contohnya dari segi pembawaan materi, ceramah condong dibawakan oleh guru, sedangkan dalam metode kisah, baik guru maupun peserta didik dapat berperan sebagai penutur. Guru dapat menugaskan salah seorang peserta didik atau lebih untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi, salah satu bentuk metode kisah adalah membaca kisah (Shaleh 2005).

Dalam penerapan Metode kisah pada kelas IX di sekolah SMA 1 Tambun Utara INI, terdiri dari beberapa tahapan yang dilalui, yakni di antaranya penyusunan materi kisah, penyampaian materi kisah, dan yang terakhir adalah refleksi kisah.

a. Penyusunan Bahan Kisah (Materi Ajar)



Gambar 3: Tahap Penyusunan Bahan Kisah

Adapun sub materi yang hendak di angkat dalam proses penerapan metode kisah di dalam kelas yaitu materi tentang “Akhlak Terpuji (Berbakti kepada kedua Orang Tua)”. Kemudian setelah di tentukannya materi tersebut, maka kisah yang cocok dengan materi tersebut adalah kisah “Akhlak Uwais AL-Qorniy Kepada Orang Tua”.

Akan tetapi sebelum membuat kisah tersebut peneliti sudah terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Yang dimana dalam RPP yang sudah di susun tersebut, peneliti memberi waktu sekitar 30 menit durasi untuk menerapkan metode kisah ini.

b. Penyampaian Materi Kisah

Gambar 3: Tahap Penerapan Metode Kisah

pada tahap penyampaian materi kisah ini ada beberapa langkah yang peneliti lakukan di antaranya; *pertama*, adalah tahap pendahuluan, pada tahap pendahuluan ini peneliti menyampaikan beberapa prinsip-prinsip berbakti kepada kedua orang tua (pendahuluan). Kemudian yang *kedua*, setelah murid sudah mulai antusias, kemudian peneliti barulah menyampaikan kisah “Akhlak Uwais AL-

Qorniy Kepada Orang Tua”, dengan durasi 30 menit, *ketiga* setelah semua peserta didik seksama mendengarkan, tak lupa di akhir penyampaian materi peneliti memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya terkait kisah yang sudah di sampaikan di depan teman-teman sekelasnya.

Dan setelah penyampaian materi kisah ini telah berjalan, disinilah kemudian terlihat motivasi belajar siswa mulai tumbuh, dengan indikator keaktifan bertanya dan antusias selama belajar yang meningkat.

c. Refleksi Kisah

Gambar 3: Tahap Refleksi Kisah

pada tahap ini merupakan upaya penulis untuk menekan kembali *pointpoint* kisah yang berkolerasi dengan materi pembelajaran. Dan pada tahap ini juga tahap dimana peneliti mencoba menekan *point-point* tersebut agar sennatiasa termanifestasikan kedalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pada tahap ini peneliti juga menghendaki peserta didik untuk menceritakan kembali hikmah yang telah di dapat dalam penyampaian kisah yang telah di sampaikan, dan akhirnya terlihat beberapa murid mulai mencoba mengutarakan hasil buah pikirannya kepada para temannya. Dan terakhir peneliti setelah semua selesai tak lupa melakukan sesi penutup, dengan membaca Do'a dan mengucapkan salam.

KESIMPULAN

Dari identifikasi hasil masalah diketahui bahwa masalah yang dihadapi adalah kurangnya motivasi dan semangat untuk belajar pada siswa kelas IX SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Di sekolah mereka cenderung merasakan suasana kelas yang monoton dan kurang asik, serta metode pembelajaran yang membosankan. Dan hal ini menyebabkan mereka jadi kurang memperhatikan saat belajar, kurang berani untuk berkomunikasi, kurang interaktif, semangat belajar yang menurun, dan cenderung gampang bosan sehingga tidak ada yang mendorong atau memotivasi mereka untuk semangat dalam belajar.

Setelah di terapkannya metode kisah ini Kemudian terjadi peningkatan motivasi belajar dalam diri anak. . Dilihat dari antusias anak untuk mengikuti kegiatan dengan semangat, mereka lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, lebih interaktif atau tidak malu-malu. bahkan respon mereka sangat baik dan ramah terhadap mahasiswa atau orang baru di lingkungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. PT> Remaja Rosdakarya.
- 'Arti Kata Pendidikan'. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
<https://kbbi.web.id/didik>.
- Azizeh, Siti Nur. 2021. 'Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah'. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 7(1): 88–114.
- Dedy Mulyasana. 2015. 'Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing'. *Remaja Rosdakarya, Bandung*.

- Djamarah, Syaiful Bahri, and Zain. 2010. 'Strategi Belajar Mengajar'. In *Kemampuan Sosial*.
- Hanindita Basmatulhana. 2022. 'Isi Teks UUD 1945 Bagian Pembukaan, Biasa Dibaca Saat Upacara Bendera'. *detikedu*.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6237614/isi-teks-uud-1945bagian-pembukaan-biasa-dibaca-saat-upacara-bendera>.
- Hapsari, Intan Indria, and Mamah Fatimah. 2021. 'Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon'.
- Lorens, Bagus. 1996. *Kamus Filsafat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maulida, Utami, and Muhamad Ridwan. 2022. 'Pembelajaran Ideal Masa Kini Berbasis Blended Learning'. 5(1).
- Muhardi. 2004. 'Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia'. *Mimbar* (4).
- 'Profil SMAN 1 TAMBUN UTARA'. *SMA NEGERI 1 TAMBUN UTARA*.
<https://sman1tambunutara.sch.id/profil>.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. 1st ed. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2004. 'Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah.' *Sinar Baru Algesindo*: 63.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wahid, Abdul. 2013. 'Guru Sebagai Figur Sentral Dalam Pendidikan'. 8.